



**Perbedaan Kemandirian dan Aktualisasi Diri
Pada Remaja Putera dan Remaja Puteri di Balai
Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran**

skripsi

untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Kiki Pramitha Sari

NIM. 1550405053

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

ABSTRAK

Sari, Kiki Pramitha. 2011. *Perbedaan Kemandirian dan Aktualisasi Diri pada Remaja Putera dan Remaja Puteri di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Drs. Sugiyarta SL., M. Si, Dosen Pembimbing II : Drs. Daniel Purnomo, M.Si.

Kata Kunci: kemandirian, aktualisasi diri, remaja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian dan aktualisasi diri pada remaja putra dan remaja putri di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran. Penelitian menggunakan desain komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah remaja di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran. **Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling**. Sampel diambil sebanyak 50, yaitu 25 remaja putra dan 25 remaja putri. Variabel dalam penelitian ini adalah kemandirian dan aktualisasi diri. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yaitu skala kemandirian dan skala aktualisasi diri. Data diolah menggunakan analisis uji T atau *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian remaja putra di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran dalam kategori Tinggi (64%), dan rata-rata kemandirian remaja putri juga dalam kategori Tinggi (68%). Rata-rata aktualisasi diri remaja putra di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran dalam kategori Tinggi (56,0%), dan aktualisasi diri remaja putri juga dalam kategori Tinggi (60%). Hasil uji perbedaan kemandirian remaja putra dan putri di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran diperoleh *equal variance not assumed* dengan nilai t sebesar -1.546, probabilitas sebesar 0,130 dengan taraf kepercayaan 95% dimana $p > 0,05$. Kemudian hasil uji perbedaan aktualisasi diri remaja putra dan putri di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran, juga diperoleh *equal variance not assumed* dengan nilai t sebesar -0.591, probabilitas sebesar 0,557 dengan taraf kepercayaan 95% dimana $p > 0,05$.

Tingginya kemandirian dan aktualisasi diri remaja putra dan remaja putri di balai rehabilitasi sosial “Wira Adhi Karya” tersebut dikarenakan diciptakannya kondisi lingkungan balai rehabilitasi sosial yang baik, damai, aman tenteram, penuh penerimaan, pengertian dan perlindungan sehingga memperlancar perkembangan kemandirian dan aktualisasi diri yang lebih baik bagi remaja. Dengan demikian, terbentuklah kemandirian dan aktualisasi diri remaja yang tinggi pada setiap aspek yang diukur. Selain itu, seluruh remaja putra dan putri mendapatkan perlakuan yang sama dari pengasuhnya untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya, agar kelak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain baik secara ekonomi ataupun sosial. Ini berarti bahwa kemandirian ataupun aktualisasi diri remaja putra dan remaja putri di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran tidak berbeda dan hipotesis kerja yang dihasilkan ditolak. Disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan kemandirian dan aktualisasi diri pada remaja putra dan remaja putri di Balai Rehabilitasi Sosial “Wira Adhi Karya” Ungaran.